

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak mengenai hasil yang telah dicapai dengan baik dari pihak sekolah, guru, siswa maupun peneliti sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Penerapan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* untuk peningkatan keterampilan kerjasama akan peneliti simpulkan sesuai dengan rumusan yang telah dicantumkan pada bagian awal. berikut simpulannya:

1. Alasan Guru Mitra menerapkan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* untuk peningkatan keterampilan kerjasama kelas VIII-I SMP Negeri 3 Lembang mempunyai beberapa alasan. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi awal, dimana peneliti memasuki beberapa kelas untuk menganalisis fenomena yang ada dalam kelas tersebut. kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan Ibu **SNR** dan Dosen pembimbing guna mengkonsultasikan hasil dari obsevrasi awal dan meminta saran untuk langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan. Ketika peneliti sudah menemukan fenomena yang ada di kelas kemudian dilanjutkan dengan penentuan objek yang akan diteliti sampai pada akhirnya peneliti memilih kelas VIII-I.

Penentuan Instrumen penelitian pun dilakukan, pada tahap ini peneliti melakukan bimbingan kembali dengan Dosen pembimbing. Kemudian, peneliti menyusun pedoman wawancara yang akan dilakukan dengan Ibu **SNR**. Wawancara disesuaikan dengan materi dan metode yang akan disampaikan. Kemudian melakukan wawancara alasan Ibu **SNR** menerapkan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* untuk peningkatan keterampilan kerjasama kelas VIII-I SMP Negeri 3 Lembang diperoleh alasan diantaranya, *pertama*, Ibu **SNR** merupakan lulusan Admisistrasi Perkantoran SI UPI dan materi disemester genap banyak dan terkendapa persiapan kelas XI dalam menghadapi UNBK. *kedua*, Ibu **SNR** bertujuan meningkatkan keterampilan kerjasama meliputi kemampuan dalam berkomunikasi

Dini Andriani Hamdani, 2018

PENERAPAN METODE DISCUSSION GROUP (DG) - GROUP PROJECT (GP) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN IPS: STUDI DESKRIPTIF KELAS DI KELAS VIII I SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didepan kelas, bertukar informasi, aktif dalam berkelompok, dan tanggung jawab mengenai tugas individu dan kelompok. *ketiga*, metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* dianggap mampu dalam meningkatkan keterampilan kerjasama kelas VIII-I SMP Negeri 3 Lembang. *keempat*, Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan proyek kelompok merupakan upaya untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dengan melakukan interaksi dengan dua orang atau lebih untuk bertukar pikiran, mengembangkan penalaran, dan membuat kesimpulan yang disajikan dalam bentuk produk.

2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* membawa siswa pada pembiasaan untuk menyelesaikan tugas bersama kelompok yang dilaksanakan dengan sikap gotong royong serta kebersamaan. Pembiasaan ini mampu membuat siswa meningkatkan sikap mereka untuk mengembangkan keterampilan kerjasama. Pelaksanaan dilakukan dari bulan maret sampai mei satu kelompok presentasi satu kali pertemuan secara bergiliran. Namun, melalui metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* ini siswa terlihat antusias melakukan kerjasama dalam kelompok. hal ini ternukti dalam hasil penelitian yang menunjukkan adanya aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

Selain itu, indikator keterampilan kerjasama, siswa sudah mampu melakukannya, yaitu siswa mampu mengemukakan pendapatnya pada saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa mampu aktif dalam berkelompok, siswa mampu bertanggung jawab pada setiap tugas individu dan kelompok, serta siswa mampu berkomunikasi didepan kelas. Tahapan – tahapan yang ada dalam metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* mampu meningkatkan meningkatkan keterampilan kerjasama siswa

3. Upaya mengatasi kendala yang terjadi pada saat pembelajaran melalui metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS. Kendala-kendala yang dihadapi Guru Miiitra pada saat menerapkan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* sebagai berikut :

Dini Andriani Hamdani, 2018

**PENERAPAN METODE DISCUSSION GROUP (DG) - GROUP PROJECT (GP)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA pADA
PEMBELAJARAN IPS: STUDI DESKRIPTIF KELAS DI KELAS VIII I SMP NEGERI
3 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Jam pembelajaran yang banyak terganggu oleh kegiatan Sekolah.
- 2) waktu yang diperlukan dalam menerapkan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* ini cukup banyak
- 3) fasilitas sekolah yang kurang seperti proyektor
- 4) beberapa kelompok kurang menguasai materi

Namun secara umum Upaya dan kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik berkat diskusi dan bimbingan yang intensif dilakukan Ibu **SNR**, dalam mengatasi siswa yang tidak memahami mengenai makalah dan media Ibu **SNR** berdiskusi dengan siswa diluar jam pelajaran. Untuk mengatasi kurangnya sikap tanggung jawab siswa dalam pembuatan media presentasi Ibu **SNR** mengatasinya dengan lebih tegas dalam melaksanakan setiap kegiatan yang akan dilakukan siswa. Penanganan masalah kurang pahamiannya siswa dalam melaksanakan metode pembelajaran *Discussion Group – Group Project* Ibu **SNR** mengatasinya dengan membimbing siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Discussion Group – Group Project*. Untuk mengatasi siswa yang saling mengandalkan siswa lainnya penulis mengatasinya dengan memberi arahan pada setiap kegiatan yang harus dilakukan siswa serta menekankan agar mereka selalu bertanggungjawab.

5.2 Implikasi

Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat dimplementasikan dalam sebuah pembelajaran IPS, dimana metode pembelajaran ini dapat mengatasi beberapa kendala pembelajaran dalam IPS yang dialami di SMPN 3 Lembang seperti meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap dengan penggunaan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* untuk pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa, serta kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Lembang. Selain itu

Dini Andriani Hamdani, 2018

**PENERAPAN METODE DISCUSSION GROUP (DG) - GROUP PROJECT (GP)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA PADA
PEMBELAJARAN IPS: STUDI DESKRIPTIF KELAS DI KELAS VIII I SMP NEGERI
3 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar dan pembelajaran terutama penyediaan proyektor, hal ini sangat penting karena dalam materi IPS untuk kelas VII bersifat abstrak dan pengenalan konsep yang beragam sehingga membutuhkan media yang dapat menarik sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkret sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran metode pembelajaran *Discussion Group (DG)* – *Group Project (GP)* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dapat membentuk siswa yang berkarakter.

2. Bagi Guru

Pada saat proses pelaksanaan metode pembelajaran *Discussion Group (DG)* – *Group Project (GP)* Guru harus lebih memperhatikan siswa secara keseluruhan tidak hanya siswa laki-laki saja sehingga tidak terjadi diskriminasi, pemberian intruksi penugasan harus lebih jelas dan sebaiknya siswa diberikan Lembar Kerja Siswa, selain itu juga perhatikan disiplin waktu terutama waktu pembelajaran ke-7 dan ke-8 dan memperhatikan penilaian yang harus bersifat objektif. Adanya penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *Discussion Group (DG)* – *Group Project (GP)* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS dapat menjadi referensi dan pengalaman bagi guru ketika mengalami permasalahan mengenai kurangnya keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Discussion Group (DG)* – *Group Project (GP)* di kelas VIII-I SMP Negeri 3 Lembang.

3. Bagi Siswa

Adanya penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *Discussion Group (DG)* – *Group Project (GP)* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS, siswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya hal ini terlihat pada kemampuan siswa membuat media presentasi sekreatif mungkin untuk membantu dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa aktif dalam berkelompok, bertanggung jawab pada tugas project dan diskusi, siswa belajar mengemukakan pendapat, dan berkomunikasi

Dini Andriani Hamdani, 2018

**PENERAPAN METODE DISCUSSION GROUP (DG) - GROUP PROJECT (GP)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA PADA
PEMBELAJARAN IPS: STUDI DESKRIPTIF KELAS DI KELAS VIII I SMP NEGERI
3 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan baik pada saat presentasi. Namun, ada beberapa siswa yang harus diberikan perhatian khusus terutama pada kelompok 4 dan kelompok 7.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian Deskriptif dengan peningkatan keterampilan kerjasama siswa, peneliti memiliki rekomendasi untuk beberapa pihak terkait penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana pembelajaran terutama penyediaan *Proyektor*, dan agenda sekolah sudah ditetapkan sebelumnya jangan sampai mengganggu kegiatan belajar mengajar dikelas.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, penulis berharap Guru Mitra pada saat pemberian intruksi penugasan harus lebih jelas kemudian materi penugasan harus ada batasannya, penugasan makalah harus lebih diperhatikan pada sistematika penulisan, isi makalah, memperhatikan aspek penilaian harus lebih objektif, dan lebih disiplin waktu.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penggunaan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* sebagai salah satu bahan ajar tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul dalam proses belajar mengajar. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa terutama pada aspek kinerja Guru mitra pada saat menerapkan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)*, dan penilaian yang cocok digunakan dengan penerapan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)*.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan

Dini Andriani Hamdani, 2018

**PENERAPAN METODE DISCUSSION GROUP (DG) - GROUP PROJECT (GP)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA PADA
PEMBELAJARAN IPS: STUDI DESKRIPTIF KELAS DI KELAS VIII I SMP NEGERI
3 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran *Discussion Group (DG) – Group Project (GP)* untuk pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Dini Andriani Hamdani, 2018

***PENERAPAN METODE DISCUSSION GROUP (DG) - GROUP PROJECT (GP)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA PADA
PEMBELAJARAN IPS: STUDI DESKRIPTIF KELAS DI KELAS VIII I SMP NEGERI
3 LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu